



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 40/Kpts/KB.010/3/2020

TENTANG
PELEPASAN KLON HOTE ABAKATAS 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN ABAKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 16 – 18 Oktober 2019;
- c. bahwa Klon Hote Abakatas 2 mempunyai keunggulan jumlah batang per rumpun 7,242 - 13,061 batang per rumpun, bobot batang segar 18,76 – 29,80 kg per batang, produksi serat 0,73 – 1,15 kg per batang, produktivitas serat 1.766 – 5.052 kg/ha/tahun dan kekuatan serat 27,59-39,03 g/tex;
- d. bahwa tanaman abaka Klon Hote Abakatas 2 yang diusulkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah disetujui untuk dilepas;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Hote Abakatas 2 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Abaka;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon Hote Abakatas 2 sebagai varietas unggul tanaman abaka.

- KEDUA : Deskripsi dan Peta Lokasi Klon Hote Abakatas 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih abaka Klon Hote Abakatas 2 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 31 Maret 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



- Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
 2. Menteri Dalam Negeri;
 3. Menteri Perindustrian;
 4. Menteri Perdagangan;
 5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
 7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
 8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 9. Gubernur di Seluruh Indonesia;
 10. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
 11. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
 12. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
 13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
 14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
 15. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

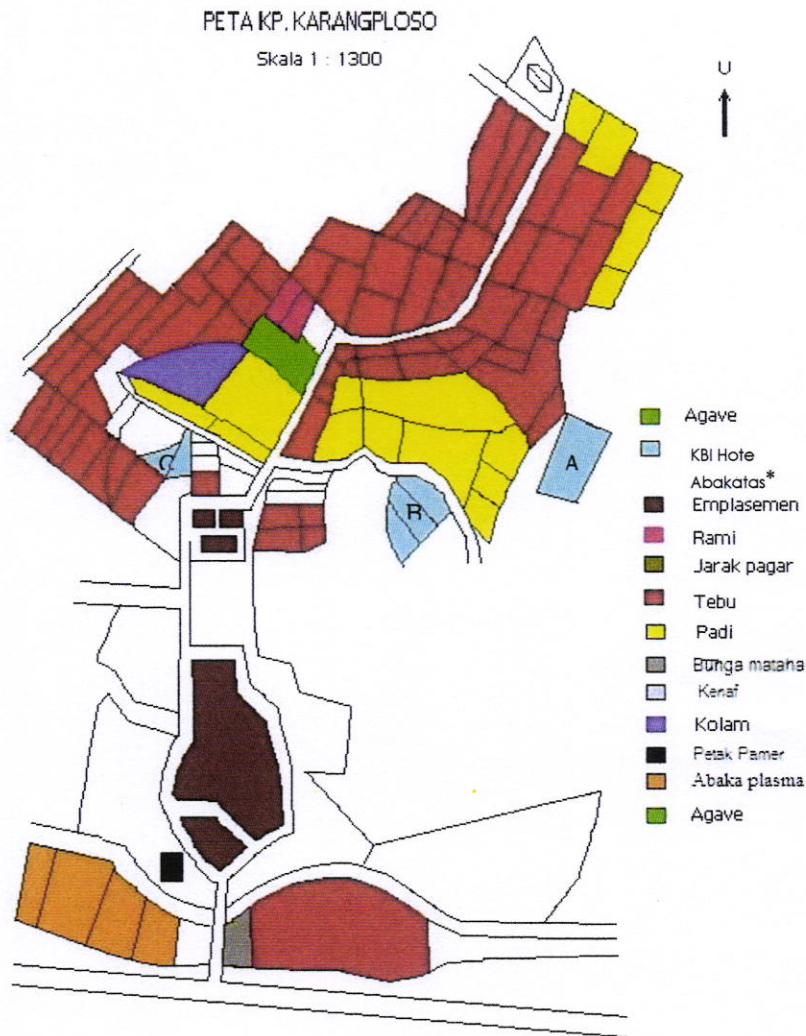
LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 40/Kpts/KB.010/3/2020
TENTANG
PELEPASAN KLON HOTE ABAKATAS 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN ABAKA

A. DESKRIPSI KLON HOTE ABAKATAS 2

Asal Usul	:	
Janis tanaman	:	Abaka (<i>Musa textilis</i> NEE.).
Nama lokal	:	Pisang serat, abaka, hote, rote.
Asal	:	Eksplorasi dari Kepulauan Sangihe.
No. koleksi	:	Balittas/Mtextilis/029.
Nama klon	:	Balittas UB 5.
Metode pemuliaan	:	Seleksi plasma nutfah.
Tipe varietas	:	Klon.
Morfologi Tanaman	:	
Habitus tanaman	:	Tegak dengan susunan pelepah daun agak kompak.
Bentuk batang semu	:	Selindris, mengerucut sedang.
Warna batang semu	:	Hijau tua.
Warna lamina daun	:	Hijau tua.
Warna petiole	:	Hijau tua.
Ukuran daun	:	Sempit.
Sudut daun	:	Tegak.
Bentuk pangkal daun	:	Kedua bagian (kanan dan kiri) membulat.
Bentuk ujung daun	:	Rata tidak simetris.
Warna kelopak jantung luar	:	Merah tua dengan ujung hitam bertitik hijau serta pinggir garis hitam.
Warna jantung dalam	:	Merah tua ujung hitam dan pinggir garis hitam.
Bentuk jantung	:	<i>Medium ovate</i> .
Panjang batang (cm)	:	236,783 – 330,017.
Lingkar batang bawah (cm)	:	42,608 – 45,700.
Lingkar batang atas (cm)	:	26,983 – 27,250.
Jumlah batang per rumpun (btg/rpn)	:	7,242 – 13,061.
Bobot batang segar (kg/btg)	:	18,76 – 29,80.
Produksi serat (kg/btg)	:	0,73 – 1,15.
Produktivitas serat (kg/ha/tahun)	:	1.766 – 5.052.

Kekuatan serat (g/tex) : 27,59 - 39,03.
Ketahanan terhadap layu : Sangat rentan.
Fusarium
Pemulia : Untung Setyo Budi, Rully Dyah Purwati, Marjani, Parnidi, Mala Murianingrum.
Peneliti : Budi Santoso, Titiek Yulianti.
Pemilik varietas : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas).

B. PETA LOKASI KEBUN DI KP. KARANGPLOSO, MALANG



Titik koordinat : -7°54'27" LS dan 112°37'27" Bujur Timur

• Keterangan :

- A. KBI Hote Abakatas 1 : 100 rumpun; 0,06 ha.
- B. KBI Hote Abakatas 2 : 100 rumpun; 0,06 ha dan Hote Abakatas 3 : 80 rumpun; 0,048 ha.
- C. KBI Hote Abakatas 3 : 20 rumpun; 0,012 ha.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEEBUNAN



Kasdi Subagyono
KASDI SUBAGYONO